

PELATIHAN MANAJEMEN KEUANGAN UMKM BAGI PELAKU UMKM KOTA BATAM**Marnala Sitinjak¹, Safrizal^{2*}, Wirdayani Wahab³**
^{1,2,3}STIE Mahaputra Riau**Article History**

Received : Maret 2023

Revised : April 2023

Accepted : April 2023

Published : April 2023

Corresponding author*:

Safrizalsafrizal662@gmail.com

No. Contact:**082384473254****Cite This Article:**

M. Sitinjak, Safrizal, and Wirdayani Wahab, "PELATIHAN MANAJEMEN KEUANGAN UMKM BAGI PELAKU UMKM KOTA BATAM", JAMMU, vol. 2, no. 1, pp. 33–37, Apr. 2023.

DOI:

<https://doi.org/10.56127/jamm u.v2i1.857>

Abstract: Micro, small and medium enterprises are a productive business owned by a person or business group and have met the criteria of being a micro-enterprise, the presence of MSMEs is certainly a driving force for the growth of community businesses, this of course requires knowledge regarding the management of MSMEs that have been established including financial management. The purpose of this service is to provide training related to financial management to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Batam City. MSME financial management is very important to note in order to provide increased financial management. The place of implementation of this activity is carried out in Batam City for MSME actors. The implementation method in this activity is lectures through the delivery of material related to financial management, as well as the practice of preparing MSME financial reports. The results of this implementation activity illustrate that MSME actors understand how to manage financial management in a simple way, and have been able to prepare MSME financial reports

Keywords: financial management, MSME.

Abstrak: Usaha mikro kecil dan menengah merupakan sebuah usaha produktif dimiliki oleh seseorang atau kelompok usaha dan telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro, hadirnya UMKM tentunya menjadi penggerak tumbuhnya usaha masyarakat, hal ini tentunya diperlukan pengetahuan terkait pengelolaan umkm yang didirikan termasuk dalam manajemen keuangan. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan pelatihan terkait manajemen keuangan pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Batam. Pengelolaan keuangan UMKM sangat penting untuk diperhatikan dalam rangka memberikan peningkatan manajemen keuangan. Tempat pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di Kota Batam bagi para pelaku UMKM. Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini ialah ceramah melalui penyampaian materi terkait manajemen keuangan, serta praktek penyusunan dalam pembuatan laporan keuangan UMKM. Hasil kegiatan pelaksanaan ini pengabdian ini menggambarkan bahwa para pelaku UMKM telah memahami bagaimana pengelolaan manajemen keuangan secara sederhana, serta telah mampu menyusun laporan keuangan UMKM.

Kata Kunci: manajemen keuangan, UMKM.

PENDAHULUAN

Usaha kecil menengah merupakan unit usaha yang didirikan oleh perorangan maupun kelompok dalam rangka menjalankan bisnis. Usaha UMKM memegang peranan penting dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Salah satu bentuk kontribusi yang dapat dilihat dari hadirnya unit usaha di masyarakat yaitu tumbuhnya ekonomi masyarakat. Disamping itu kehadiran pelaku usaha UMKM juga dapat menyerap lapangan kerja bagi masyarakat.

Menjalankan amanat peraturan pemerintah UU No. 20 Tahun 2008 terkait pengelolaan Usaha Mikro Kecil Menengah perlu adanya perhatian khusus dalam manajemen keuangan. Secara general manajemen keuangan merupakan proses kegiatan mengatur dan mengelola keuangan yang dimiliki oleh suatu unit bisnis atau usaha tertentu dalam rangka mencapai tujuan bersama [1] manajemen keuangan tentunya dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan diperlukan adanya pengawasan atau kontrol atas kegiatan usaha bagi pelaku UMKM.

Selain menjadi sektor usaha yang paling besar kontribusinya terhadap pembangunan nasional, UMKM juga menciptakan peluang kerja yang cukup besar bagi tenaga kerja dalam negeri, sehingga sangat membantu upaya mengurangi pengangguran. Oleh karena itu perlu adanya kesadaran kita untuk mengembangkan UMKM di Indonesia agar terciptanya kesejahteraan masyarakat. Namun demikian dari sisi performa usaha, pelaku UMKM ini masih menghadapi sejumlah kendala dalam melaksanakan usahanya, diantaranya yaitu: Permodalan, manajemen usaha, strategi menghadapi persaingan, distribusi barang yang efektif, penguasaan teknologi dan sebagainya [2]. Oleh karena itu salah satu upaya untuk turut serta dalam meningkatkan kemampuan manajerial pelaku UMKM adalah dengan mengadakan pelatihan manajemen usaha dan strategi pengembangan usaha bagi UMKM.

Kota Batam sebagai sebuah kota yang berada di Provinsi Kepulauan Riau yang memiliki banyak usaha UMKM mulai dari usaha jasa, dagang, hingga industri. Mengingat pesatnya perkembangan kota Batam menjadikan daya tarik bagi kalangan akademisi dalam memberikan kontribusinya di masyarakat. UMKM sebagai subjek kegiatan pengabdian yang dilakukan menjadi fokus utama terkait manajemen keuangan yang dijalankan bagi para pelaku bisnis.

Permasalahan yang terjadi bagi para pelaku usaha UMKM saat ini menurut hasil wawancara yang dilakukan kepada pihak Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Batam menunjukkan bahwa para pelaku UMKM masih bingung dalam mengelola keuangan yang mereka jalankan. Selain itu sebagian besar pelaku usaha dalam menjalankan bisnisnya bahwa masih rendahnya sistem pencatatan keuangan yang dilakukan, sistem pencatatan yang manual, belum sesuai dengan data historikal yang terjadi, serta masih ada pelaku usaha yang tidak memisahkan antara aktivitas keuangan pribadi dengan bisnis.

Melihat permasalahan yang ada bagi pelaku usaha UMKM saat ini, maka perlu adanya perhatian pemerintah dalam meningkatkan tata kelola (manajemen) keuangan bagi pelaksana bisnis dimasyarakat. Manajemen keuangan dianggap penting bagi UMKM sebagai upaya dalam mengelola keuangannya dengan baik terkait perencanaan keuangan, penggunaan alokasi dana dalam mencapai tujuan bisnis dengan adanya control system dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan yang dijalankan.

Kajian terkait keuangan UMKM tentu sudah tidak asing lagi bagi para peneliti, sebagaimana yang telah dilakukan oleh [3], [4], [5] terkait penyusunan laporan keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah, yang menunjukkan bahwasanya para pelaku UMKM dituntut untuk mampu membuat laporan keuangan usahanya sesuai dengan SAK EMKM. Begitu hal yang dilakukan oleh [6], [6], [7] bahwa para pelaku usaha pada UMKM perlu menciptakan sebuah strategi yang dapat meningkatkan keuangannya dalam mewujudkan keberlangsungan usaha. Selanjutnya penelitian oleh [8], [9], [10] juga mengemukakan perlunya penguatan usaha UMKM melai penguatan keterampilan dalam mengelola hasil tani masyarakat. Atas dasar perlunya proses penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat khususnya bagi para pelaku usaha UMKM, maka sebagai wujud kontribusi pendidikan perlunya kegiatan pengabdian terkait manajemen keuangan UMKM dilaksanakan untuk meningkatkan pengelolaan keuangan yang baik bagi para pelaku usaha.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan menggunakan metode ceramah dan praktek. Sedangkan metode penulisan yang digunakan adalah kualitatif dalam bentuk deskriptif [11]. Metode ceramah merupakan penerangan dan penuturan secara lisan oleh narasumber didepan para peserta baik secara online maupun tatap muka [12]. Pada tahap ini penyampaian materi dilakukan secara langsung oleh narasumber terkait manajemen keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah. Setelah dilaksanakan penyampaian materi, selanjutnya dilakukan simulasi dan praktek langsung bagi para peserta pelatihan terkait penyusunan laporan keuangan. Pada sesi ini seluruh peserta diberikan soal transaksi terkait keuangan hingga penyusunan laporan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan di Gedung PLUT KUMKM (Pusat Layanan Usaha Terpadu - Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah) Kota Batam.

Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan pengabdian yang dilakukan selama tiga hari dimulai pada Selasa, 23 Mei 2023 sampai dengan 25 Mei 2023. Pada hari pertama dipaparkan terkait Program/Kebijakan Pemerintahan tentang Kemudahan Perlindungan dan Pemberdayaan Usaha Mikro, Lanjutan Program/Kebijakan Pemerintahan tentang Kemudahan Perlindungan dan Pemberdayaan Usaha Mikro, dan Lanjutan Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro. Pada hari berikutnya diberikan pelatihan tentang Manajemen Usaha Mikro Kecil Menengah

(UMKM) dan Laporan Keuangan Usaha Berbasis SAK EMKM. Pada sesi terakhir dilakukan pelatihan atas Metode Analisis Laporan Keuangan UMKM dan Praktek Penyusunan Laporan Keuangan UMKM sesuai dengan standar Akuntansi SAK EMKM.

Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan pengabdian ini diikuti oleh seluruh peserta pelatihan yakni para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Batam

Pelaksanaan Pelatihan Manajemen Keuangan UMKM

Manajemen Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Manajemen usaha UMKM pada pelaksanaan kegiatan ini dimulai tentang dasar hukum bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) [13] tentang usaha mikro, kecil dan menengah, [14] tentang cipta kerja, dan [15] tentang kemudahan, perlindungan dan pemberdayaan koperasi dan usaha mikro, kecil dan menengah. Selanjutnya diberikan pemahaman terkait akuntansi mulai dari definisi akuntansi, kemudian karakteristik laporan keuangan yang meliputi :

- a. Keandalan, Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus atau jujur (faithful representation) dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan
- b. Penyajian Jujur, Agar dapat diandalkan informasi harus menyajikan dengan jujur dan wajar transaksi dan peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan
- c. Substansi Mengungguli Bentuk, Transaksi dan peristiwa lain seharusnya disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi dan bukan hanya bentuk hukumnya
- d. Netralitas, Informasi digunakan untuk kebutuhan umum pemakai, dan tidak bergantung pada kebutuhan dan keinginan pihak tertentu.
- e. Pertimbangan Sehat, Pertimbangan sehat mengandung unsur kehati-hatian pada saat melakukan prakiraan dalam kondisi ketidakpastian, sehingga aktiva atau penghasilan tidak dinyatakan terlalu tinggi dan kewajiban atau beban tidak dinyatakan terlalu rendah.
- f. Kelengkapan, materialitas dan mempertimbangkan biaya penyusunan
- g. Penyajian Wajar, menggambarkan atau menyajikan dengan wajar, posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu entitas.

Metode Analisis Laporan Keuangan UMKM

Pada tahap ini analisis laporan keuangan memuat tentang pemahaman para pelaku UMKM terkait laporan keuangan yang meliputi Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, serta Laporan Perubahan Modal. Pada sesi analisis laporan keuangan ini mengemukakan atas cara bagaimana suatu UMKM dapat dikategorikan mengalami keuntungan ataupun rugi. Disamping itu diberikan juga penjelasan terkait analisis keuangan melalui analisis rasio keuangan, yang diantaranya rasio likuiditas (kemampuan pemenuhan kewajiban jangka pendek), solvabilitas (kemampuan pelunasan seluruh hutang dengan penggunaan aset), profitabilitas (kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan). Penekanan pada analisis laporan keuangan ini mengarah pada perhitungan keuntungan keuangan selama periode akuntansi.

Praktek Penyusunan Laporan Keuangan UMKM sesuai dengan standar Akuntansi SAK EMKM

Pelaksanaan praktek penyusunan laporan keuangan UMKM mengikuti SAK EMKM yang ada di Indonesia, pada sesi ini seluruh peserta kegiatan pelatihan mengikuti arahan yang diberikan oleh narasumber terkait penyusunan laporan keuangan. Adapun bentuk Soal praktek pembuatan laporan keuangan yang dimulai dengan adanya transaksi keuangan, sebagai berikut :

Transaksi-transaksi Santi Fitness.

Santi mendirikan usaha fitness pada tanggal 1 Februari 2023. Berikut ini transaksi-transaksi usaha Fitness santi pada bulan pertama operasi Mei 2023:

1. Mei 1 Santi menginvestasikan uang tunai sejumlah Rp 16.800.000 ke dalam usaha.
2. Mei 4 Dibayar sewa sebesar Rp 7.200.000 untuk masa 1 tahun terhitung mulai 1 Februari 2023.
3. Mei 5 Dibeli peralatan seharga Rp 20.000.000 dari PT. Bona, dari jumlah tersebut sebanyak Rp 5.000.000 dibayar tunai, sisanya akan dibayar secara berangsur-angsur.
4. Mei 6 Dilakukan penjualan jasa fitness kepada pelanggan dan diterima Rp 6.600.000 tunai.
5. Mei 7 Dilakukan penjualan jasa fitness kepada pelanggan secara kredit sebesar Rp. 4.000.000.
6. Mei 8 Dibayar biaya lain Rp 448.000
7. Mei 9 Diterima piutang usaha sebesar Rp 1.000.000

8. Mei 10 Santi mengambil uang dari perusahaan sebanyak Rp 420.000 untuk keperluan pribadinya
9. Mei 14 Santi menambah investasinya sebanyak Rp 600.000 berupa uang tunai ke dalam perusahaan
10. Mei 25 Santi memperbaiki mobilnya dengan menggunakan uang pribadi Rp 200.000
11. Mei 27 Diterima uang dari piutang usaha sebesar Rp 600.000
12. Mei 28 S santi mengambil uang dari perusahaan untuk keperluan pribadinya Rp 60.000
13. Mei 28 Dibayar utang usaha kepada PT. Bona Rp 3.000.000

Keterangan tambahan pada 31 Mei 2023:

- Atas peralatan harus diadakan penyusutan untuk bulan Mei sebanyak 1% dari harga perolehannya
- Gaji pegawai untuk bulan Mei sebesar Rp 1.600.000 akan dibayar pada 1 Juni

Diminta :

Buatlah laporan keuangan atas transaksi-transaksi diatas.

Daftar Perkiraan Buku Besar Santi Fitnes

101 Kas	301 Modal santi
102 Piutang Usaha	302 Pengambilan Pribadi santi
103 Sewa Dibayar Dimuka	401 Pendapatan Jasa Fitness
121 Peralatan	501 Biaya Sewa
122 Akumulasi Penyusutan Peralatan	502 Biaya Gaji
201 Utang Usaha	504 Biaya Penyusutan Peralatan
202 Gaji Terutang	505 Biaya lain2.

Adanya pemberian soal paraktek pada kegiatan pengabdian ini, tentunya memberikan pengalaman bagi para pelaku UMKM dalam menyusun sebuah laporan keuangan, disamping itu para peserta kegiatan juga mampu memahami dan menganalisis makan dari laporan keuangan yang dibuat tersebut. Seperti laporan posisis keungan yang berisikan tentang aset, hutang, dan modal. Selanjutnya laporan laba rugi memuat pendapatan dan beban selama satu periode akuntansi hingga menghasilkan laba atau rugi, serta laporan perubahan modal yang berisikan perubahan pada modal awal hingga modal akhir

KESIMPULAN DAN SARAN

Atas dasar hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa para pelaku UMKM telah memiliki pengetahuan terkait manajemen keungan, selain itu para pelaku UMKM juga telah mampu menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi EMKM secara sederhana mulai dari transaksi hingga pembuatan laporan posisi keuangan (neraca), laba rugi dan laporan perubahan model bagi UMKM. Mengingat masih adanya keterbatasan dalam kegiatan ini, sehingga pelaksana memberikan saran kepada Pemerintah Kota Batam untuk dapat meningkatkan kemampuan para pelaku UMKM terkait manajemen keungan melalui peningkatan pelatihan dan softskill bagi pelaku usaha.

Ucapan Terima Kasih

Terselenggaranya kegiatan pengabdian ini tidak terlepas dari kontribusi dan partisipasi para pelaku UMKM yang ada di Kota Batam, sehingga kami ucapkan terimakasih kepada kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Batam beserta jajaran yang telah memfasilitasi kegiatan ini dari awal hingga akhir pelaksanaan kegiatan, serta kepada STIE Mahaputra Riau yang telah memberikan izin kepada kami untuk berbagi ilmu dan pengalaman kepada pemerintah Kota Batam khususnya bagi pelaku usaha UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] J. M. Horne, J. C. V., dan Wachowichz, *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2012.
- [2] N. K. E. Larasdiputra, G. D., & Suwitari, "Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Berbasis Economic Entity Concept. JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha," 2020.
- [3] S. Susilatri, S. Nurulita, and N. Azlina, "Bimtek Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa di Kabupaten Kuantan Singingi," vol. 4, no. 2, pp. 133–138, 2023.
- [4] K. A. Kurniawan Saputra, L. Sri Ekajayanti, and P. Budi Anggiriawan, "Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)," *J. Reviu Akunt. dan Keuang.*, vol. 8, no. 2, pp. 135–146, 2023.
- [5] R. S. Harjanti, "Analisis Manajemen Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kerupuk Lemi Kecamatan Losari Kabupaten Brebes," *ISOQUANT J. Ekon. Manaj. dan Akunt.*, vol. 6, no. 2,

- pp. 194–201, 2022, doi: 10.24269/iso.v6i2.1327.
- [6] Y. Safrizal, “Strategi Pengelolaan Keuangan Dalam Keberhasilan Usaha Umkm Paska Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Usaha Arang Beriket Batok Kalapa di Desa Margorejo Pati),” vol. 5, no. 1, pp. 189–198, 2023.
- [7] Y. Kusdiana, S. Safrizal, M. Rizki, and R. Afriadi, “Pendampingan Pelatihan Penerapan E-Commerce dalam Usaha Peningkatan Penjualan Pada Lyna Risoles,” *JOONG-KI J. Pengabdian Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 126–130, 2022, [Online]. Available: <http://ulilalbabainstitute.com/index.php/Joong-Ki/article/view/216%0Ahttps://ulilalbabainstitute.com/index.php/Joong-Ki/article/download/216/268>
- [8] Safrizal *et al.*, “Pemberdayaan Keterampilan Melalui Pelatihan Pembuatan Produk Hasil Pertanian Sebagai Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat,” *Jurnal Abdi Masy. Multidisiplin*, vol. 1, no. 2, pp. 56–60, 2022, doi: 10.56127/jammu.v1i2.209.
- [9] R. Yulita and D. Simanjuntak, “Optimalisasi E-Commerce dalam Peningkatan Pendapatan Pelaku,” vol. 2, no. 1, pp. 1–6, 2023.
- [10] M. A. Reni Fatwitawati S.E., “Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru,” *Sembadha Semin. Has. Pengabdian Kpd. Masy.*, vol. 01, no. 01, pp. 225–229, 2018, [Online]. Available: <https://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/sembadha/article/view/376>
- [11] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- [12] R. Wirabumi, “Metode embelajaran eramah,” *Annu. Conf. Islam. Educ. Thought*, vol. I, no. I, pp. 105–113, 2020.
- [13] Undang-Undang Republik Indonesia. Nomor 20 Tahun, “Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah,” 2008.
- [14] Undang-Undang No 11, “tentang Cipta Kerja,” 2020.
- [15] Peraturan Pemerintah No.7, “Tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah,” 2021.